

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan beberapa hal yang berkaitan dengan temuan data yang peneliti temukan di MTs. Negeri 3 Pamekasan dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Sebelum memaparkan data serta temuan penelitian, sebelumnya peneliti akan menggambarkan secara umum terkait profil MTs. Negeri 3 Pamekasan. Hal tersebut dilakukan sebagai gambaran sekilas terhadap keadaan objek penelitian ataupun lembaga yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan harapan dapat memberikan pengetahuan terhadap pembaca terkait dengan keadaan yang sebenarnya di MTs. Negeri 3 Pamekasan.

1. Identitas Sekolah

a. Profil MTs. Negeri 3 Pamekasan

Nama Madrasah : MTsN 3 PAMEKASAN

Alamat : Jalan Pontren Sumber BungurPakong Pamekasan

NSM : 121135280003

NPSN : 20583367

Kode Satker : 298341

Telephone : (0324) 7710196

Titik Koordinat : Longitude :-7.04043

Latitude : 113.556333

Website : <https://mtsn3pamekasan.sch.id/>

Email : mtsnsumpa@gmail.com

Akreditasi : A No. SK BAP-S/M No.175/ BAP-S/M/SK/X/2015
Perpanjangan Sertifikat Akreditasi Madrasah Nomor : 458/BAN-
SM/SK/2020

b. Sejarah MTs NEGERI 3 PAMEKASAN

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan, pertama-tama berangkat dari sebuah Pondok Pesantren Sumber Bungur yang terletak di Kampung sumber taman Desa Pakong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Kendatipun demikian, Pondok Pesantren Sumber Bungur bukanlah satu-satunya Pondok Pesantren yang berada di wilayah Kecamatan Pakong.

Awal mula berdirinya Madrasah Tsanawiyah bernama Madrasah Mu'allimin dan pada tahun 1968 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah. Kemudian pada tahun 1972 sampai sekarang, lembaga pendidikan ini berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri yang secara otomatis pengelolaannya berada di bawah naungan Pemerintah (dulu Departemen Agama, sekarang Kementerian Agama). Pada tahun 1990 melalui piagam yang ditanda tangangi oleh Menteri Agama, dan serah terimanya di Yogyakarta lembaga pendidikan ini menjadi Madrasah MODEL.

Dalam perkembangannya, MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur, maka MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan

berubah nama menjadi MTsN 3 Pamekasan. Walaupun letaknya jauh dari Kota Pamekasan, yaitu sekitar 25 Km, akan tetapi eksistensi MTs Negeri 3 Pamekasan sebagai madrasah percontohan, tetap tidak terpengaruhi oleh letak geografis yang dapat dikatakan jauh dari perkotaan.

c. Pimpinan Madrasah

Pada Tahun Pelajaran 2020/2021 MTsN 3 Pamekasan dibawah pimpinan Bapak Dr. H Mohammad Holis, S.Ag, M.Si di Bantu Kepala Tata Usaha Bapak H. Moh Taha, S.Pd.I, Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik/Kurikulum Bapak Moh Ali Budi Hartono, S.Pd.I, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Bapak Agus Budi Hariyanto, S.Pd, Wakil Kepala Madrasah Bidang Hubungan Kemasyarakatan Bapak Mohammad Holis, S.Ag, M.Pd dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana Bapak Moh.Taufiqurrahman, S.Ag.

d. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi Madrasah

***“BERAKHLAK MULIA, UNGGUL DALAM PRESTASI,
BERBUDAYA LINGKUNGAN DAN BERORIENTASI RISET”***

Indikator:

- a) Membentuk pola sikap peserta didik yang berakhlak mulia, kompetitif dan mandiri.
- b) Membentuk Prestasi peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik.

- c) Menciptakan Pembelajaran Produktif, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
- d) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kepribadian serta etos kerja sesuai dengan tupoksinya
- e) Menyelenggarakan bimbingan dalam bidang seni dan budaya.
- f) Mewujudkan 7 K (Kebersihan, Keindahan, Kerapian, kesehatan, Kedisiplinan, Keterampilan dan Keamanan).
- g) Mengembangkan riset berbasis literasi.
- h) Mewujudkan budaya hidup bersih, sehat, dan anti narkoba
- i) Menanamkan nilai-nilai anti korupsi.
- j) Mewujudkan kesetaraan Gender
- k) Mewujudkan fungsi UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)
- l) Mewujudkan program adiwiyata di Madrasah.
- m) Mewujudkan program pencegahan pencemaran & kerusakan lingkungan
- n) Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati dilingkungan Madrasah.
- o) Mewujudkan kelas mata pelajaran berorientasi riset

2) Misi Madrasah

- a) Menanamkan kecakapan Religius, Intelektual, Sosial, Emosional dan Estetik melalui peningkatan Iman dan Taqwa serta penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni yang

berbasis Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) serta Berbudaya Lingkungan.

Indikator :

1. Mewujudkan pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan religius (GEFA)
 2. Menyelenggarakan pembiasaan dan pengembangan diri terhadap potensi kesalehan ritual , siswa, dan lingkungan.
 3. Penguatan moderasi beragama sebagai wujud toleransi
- b) Menumbuhkan semangat belajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang Inovatif, Kompetitif, Kompetitif, Produktif, Estetik dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Indikator :

1. Menumbuhkan budaya literasi di madrasah (GELEM)
 2. Mewujudkan design program madrasah kreatif, produktif dan inovatif (GEMI).
 3. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis pada potensi peserta didik.
 4. Membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik agar unggul dalam akademik dan non akademik.
 5. Menyelenggarakan Bimbingan dalam bidang seni dan kebudayaan
- c) Menciptakan lingkungan Madrasah yang Bersih, Sehat, Tertib, dan Estetik.

Indikator :

1. Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat serta anti narkoba (GEMES).
 2. Menerapkan manajemen berbasis masyarakat yang Berbudaya Lingkungan.
 3. Menumbuhkan semangat 7K (Kebersihan, Keindahan, Kerapian, kesehatan, Kedisiplinan, Keterampilan dan Keamanan).
 4. Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati dilingkungan Madrasah
 5. Mewujudkan 4R (Reduce; Pengurangan sampah, Reuse ; Pemanfaatan barang bekas, Replant ; Penghijauan, Recycle ; DaurUlang)
- d) Mengembangkan budaya pembelajaran yang berorientasi riset.

Indikator:

1. Menyelenggarakan bimbingan Riset dalam pembelajaran yang komprehensif dan berkualitas.
2. Mewujudkan pengembangan diri dalam bidang Riset.
3. Menjadikan riset sebagai budaya dalam pembelajaran.

3) Tujuan Madrasah

Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di MTsN 3 Pamekasan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP.

a) Tujuan Umum:

Menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, Estetik, disiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani, berkepedulian lingkungan, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan social, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan serta berorientasi masa depan.

b) Tujuan Khusus:

Menghasilkan out put pendidikan yang memiliki:

1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Allah SWT
2. Moderasi dalam beragama
3. Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi
4. Menanamkan kesetaraan Gender
5. Wawasan IPTEKS yang mendalam dan luas
6. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi
7. Disiplin yang tinggi yang ditunjang oleh kondisi fisik yang prima
8. Mewujudkan budaya hidup bersih, sehat, dan anti narkoba
9. Menanamkan nilai-nilai anti korupsi.
10. Peduli terhadap seni, budayadan lingkungan.
11. Pengembangan pembelajaran berorientasi Riset

Tujuan umum dan tujuan khusus tersebut merupakan Landasan untuk mewujudkan Visi dan Misi MTsN 3 Pamekasan yang telah ditetapkan bersama oleh Kepala Madrasah, civitas madrasah dan Komite Madrasah.

e. Peserta Didik Madrasah

Data Peserta Didik Tahun Pelajaran 2020/2021 MTsN 3 Pamekasan dengan ruang belajar sejumlah 33 Ruang melalui pengembangan kelas mata pelajaran dan riset yakni :

- 1) Ruang 3/Kelas 7 Jumlah ruang 11 peserta didik **laki-laki 136** dan **perempuan 168** total **304**.
- 2) Ruang 1/Kelas 8 Jumlah ruang 11 peserta didik **laki-laki 167** dan **perempuan 192** total **359**.
- 3) Ruang 2/Kelas 9 Jumlah ruang 11 peserta didik **laki-laki 173** dan **perempuan 218** total **391**.

f. Personal Madrasah

Data personal MTsN 3 Pamekasan tahun pelajaran 2020/2021 terdiri guru PNS dan GBPNS, karyawan PNS dan PTT serta Komite Madrasah yakni :

- 1) Guru PNS **laki-laki 31** dan **perempuan 16** total **47**.
- 2) GBPNS **laki-laki 21** dan **perempuan 9** total **30**.
- 3) Karyawan PNS **laki-laki 5** dan Karyawan **Non PNS 5** total **10**
- 4) Komite Madrasah **laki-laki 11** dan **Perempuan 2** total **13**.

g. Sarpras Madrasah

Madrasah mempunyai Sarana dengan luas tanah keseluruhan 6.675 M² yang dimanfaatkan untuk bangunan permanen seluas 4.845 M², halaman seluas 1.173 M² taman seluas 537 M² dan Lapangan Olahraga seluas 120 M² dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Ruang belajar sebanyak 33 ruang seluas 1.827 M².
- 2) Ruang Kepala Madrasah 1 ruang seluas 28 M²
- 3) Ruang Kepala Tata Usaha 1 ruang seluas 63 M²
- 4) Ruang Guru 1 Ruang seluas 96 M²
- 5) Ruang perpustakaan 1 ruang seluas 100 M²
- 6) Ruang laboratorium 3 ruang seluas 292 M²
- 7) Ruang Aula 1 ruang seluas 63 M²
- 8) Ruang seni/keterampilan 1 ruang seluas 63 M²
- 9) Ruang UKS 1 ruang seluas 63 M²
- 10) Ruang OSIS 1 ruang seluas 25 M²
- 11) Ruang Mushalla 1 ruang seluas 96 M²
- 12) Ruang kamar mandi dan WC 35 ruang seluas 178 M²
- 13) Ruang Gudang 2 ruang seluas 12 M².

Ketersediaan Sanitasi Madrasah:

- 1) Sumber Utama air bersih dari air tanah/sumur
- 2) Sumur utama air minum terlindungi
- 3) Tempat cuci tangan yang berfungsi sebanyak 33.

h. Prestasi Madrasah

- 1) Ananda Adinda Wahyu Mabruro meraih Medali Silver pada SEAMO (*Southeast Asian Mathematical Olympiad*) Thailand tingkat Internasional bulan Januari 2019.
- 2) Bapak H. Mohammad Holis S.Ag, M.Si Kepala MTsN 3 Pamekasan meraih Penghargaan By SKY Media pada *Indonesia best School Innovation Award 2019* tingkat nasional Tahun 4 2019.
- 3) Ananda Vinza Ameliana Putri meraih Medali Bronze pada HIMSO (*Hidayatullah Mathematic and Sains Olimpiad Tingkat Nasional* bulan Maret 2019.
- 4) Bapak H. Mohammad Holis S.Ag, M.Si Kepala MTsN 3 Pamekasan meraih Penghargaa By Tre UNO pada *The most inspiring leaders and Profesional Figure of The Year 2019* tingkat Nasional bulan Maret 2019.
- 5) Bapak H. Mohammad Holis S.Ag, M.Si Kepala MTsN 3 Pamekasan meraih Penghargaa By VENNA pada *The Most Favorite School In Quality Education Program of The Year 2019* tingkat nasional bulan Maret 2019.
- 6) Ananda Lailatus Syarifah meraih Silver pada TIMO (*Thailand International Mathematical Olimpiad*) tingkat internasional bulan April 2019.
- 7) Ananda Vinza Ameliana Putri meraih Bronze pada TIMO (*Thailand International Mathematical Olimpiad*) tingkat internasional bulan April 2019.

- 8) Ananda Anis Saputra meraih Merit pada TIMO (*Thailand International Mathematical Olimpiad*) tingkat internasional bulan April 2019.
- 9) Ananda Lailatus Syarifah meraih Gold pada ASMO (*Asian Science And Mathematics Olympiads*) tingkat internasional bulan April 2019.
- 10) Ananda Vinza Ameliana Putri meraih Silver pada ASMO (*Asian Science And Mathematics Olympiads*) tingkat internasional bulan April 2019.
- 11) Ananda Amiliatud Diniyah meraih Silver pada ASMO (*Asian Science And Mathematics Olympiads*) tingkat internasional bulan April 2019.
- 12) Ananda Fairus Zabadi Al Farisi meraih Bronze pada ASMO (*Asian Science And Mathematics Olympiads*) tingkat internasional bulan April 2019.
- 13) Ananda Adinda Wahyu Mabruro meraih Bronze pada ASMO (*Asian Science And Mathematics Olympiads*) tingkat internasional bulan April 2019.
- 14) Ananda Lailatus Syarifah meraih Silver pada *Hongkong International Mathematical Olimpiade* (HKIMO) tingkat internasional bulan Mei 2019.
- 15) Ananda Vinza Ameliana Putri meraih Silver pada *Hongkong International Mathematical Olimpiade* (HKIMO) tingkat internasional bulan Mei 2019.

- 16) Ananda Amiliatud Diniyah meraih Silver pada *Hongkong International Mathematical Olimpiade* (HKIMO) tingkat internasional bulan Mei 2019.
- 17) Ananda Fairus Zabadi Al Farisi meraih Silver pada *Hongkong International Mathematical Olimpiade* (HKIMO) tingkat internasional bulan Mei 2019.
- 18) Ananda Adinda Wahyu Mabruro meraih Silver pada *Hongkong International Mathematical Olimpiade* (HKIMO) tingkat internasional bulan Mei 2019.
- 19) Bapak H. Mohammad Holis S.Ag, M.Si Kepala MTsN 3 Pamekasan meraih Penghargaan By SKY Media pada *The best islamic school in achievement and development of learning innovation 2019* tingkat nasional bulan Maret 2019.
- 20) Bapak H. Mohammad Holis S.Ag, M.Si Kepala MTsN 3 Pamekasan meraih Penghargaan pada Lembaga Pendidikan Islam Unggul & Terfavorit dengan Mutu & Kualitas Program Pendidikan Terbaik 2019 tingkat nasional bulan Mei 2019.
- 21) Ananda Ayn Qodiy Zikri Rahullah meraih *Gold Team Contest Robotik dan Silver Award* pada *International Science Competition* (ISC) tingkat Internasional bulan oktober 2019.
- 22) Bapak H. Mohammad Holis S.Ag, M.Si Kepala MTsN 3 Pamekasan meraih Majalah Penghargaan Indonesia pada BEST IN INDONESIA AWARDS 2019 tingkat nasional bulan Oktober 2019.

23) Ananda Lailatul Qomariyah sebagai naskah terbaik oleh TIM Naskah Forum Aktif Menulis (FAM) Indonesia Tingkat Nasional bulan Juni 2020.

24) Bapak Muhammad Tabri, S.Pd. Penyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terbaik kementerian Agama tingkat Nasional tahun 2020.

2. Implementasi Wirausaha Teh Herbal Daun Bungur Dalam Membantu Pembiayaan Pendidikan di MTs Negeri 3 Pamekasan

Kewirausahaan merupakan sebuah proses mengkreasi dengan menambah nilai sesuatu yang dicapai melalui usaha keras dan waktu yang cepat dengan memperkirakan dana pendukung, fisik, resiko sosial, dan menerima *reward* berupa keuangan dan kepuasan serta kemandirian personal. Pendidikan kewirausahaan inilah yang menjadi suatu pelajaran penting bagi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik untuk bisa kreatif dan inovatif sehingga membuat peserta didik dapat membuat peluang baru yang menjadikannya pribadi mandiri.

Berbicara tentang implementasi kewirausahaan disuatu sekolah, MTs Negeri 3 Pamekasan mengimplementasikan kewirausahaan dalam bentuk produk yang mana produk ini hanya ada di MTs Negeri 3 Pamekasan yaitu produk Teh Herbal Daun Bungur. Sebagaimana yang di paparkan oleh Bapak Mohammad Holis selaku kepala Madrasah yang menjelaskan bahwa.

“Teh Herbal Daun Bungur adalah olahan herbal dan sehat MTs Negeri 3 Pamekasan yang telah mendapat ijin dari Pemerintah Kabupaten Pamekasan dengan Nomor: IUMK / 0060 / I / 432.509 / 2016. Dalam proses pelaksanaannya, kegiatan wirausaha tersebut pertama kali di buat atas dasar inisiatif para guru MTs. Negeri 3 Pamekasan untuk menciptakan kegiatan wirausaha sebagai ikon dari

MTs. Negeri 3 Pamekasan. Maka dari itu, diciptakanlah produk teh herbal daun bungur yang menjadi ciri khas dari Mts. Negeri 3 Pamekasan sampai saat ini. Pada awalnya, produksi dari teh herbal daun bungur tersebut dikelola oleh salah satu guru di MTs. Negeri 3 Pamekasan sebagai penanggung jawab dalam kegiatan tersebut. Untuk kegiatan produksi, guru mengajak beberapa siswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan ini. Pada mulanya, produksi produk dilakukan secara terbatas sehingga distribusi dilakukan pada wilayah-wilayah sekitar madrasah saja. Setelah beberapa tahun, produksi produk mulai berkembang sehingga pihak madrasah mulai mengembangkan produk tersebut agar lebih dikenal masyarakat luas”¹

Berdasarkan dari penjelasan di atas bahwasanya pelaksanaan wirausaha Teh herbal Daun Bungur di MTs. Negeri 3 Pamekasan pada awalnya diproduksi secara terbatas oleh madrasah sehingga distribusi produk dilakukan ke wilayah sekitar madrasah saja. Di tahun selanjutnya, produksi mulai berkembang dan meluas. Maka dari itu, dilakukan pengembangan terhadap kegiatan wirausaha teh herbal daun bungur ini untuk meningkatkan produksi serta distribusi produk.

Adapun pengembangan produk Teh Herbal Daun Bungur terdapat peran penting seorang guru dalam mengembangkan produk ini. Berikut hasil wawancara sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Agus Budi Haryanto selaku guru penanggung jawab pengembangan Teh Herbal Daun Bungur.

“Saya hanya sebagian guru yang ikut mengembangkan dan bekerja sama sebagai tim untuk produk ini lebih dikenal banyak orang. Karena semakin banyak yang bekerja maka semakin mendekati kesuksesan dan hasil. Sebenarnya kita sudah mendesain sedemikian rupa supaya teh herbal daun bungur itu bukan hanya prodak yang muncul dimusim-musim tertentu. Makanya kami sudah mendesain sedemikian rupa sehingga produk ini sudah resmi mempunyai surat SIUP (surat izin usaha produksi). Dengan SIUP ini produk teh herbal daun bungur bisa dijual secara bebas dan produksi masal. Kemudian kami juga melibatkan pihak eksternal madrasah sebagai cara untuk

¹ Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (25 Mei 2021)

saling menguntungkan satu sama lain dalam pengembangan produk ini. Artinya, bagaimana kaitannya dengan produk teh herbal daun bungur, kami ingin masyarakat turut andil dalam memproduksi teh herbal daun bungur. Memang faktanya, Yang namanya teh herbal daun bungur ini peminatnya banyak sehingga dari hasil produksi yang kita buat kemudian ada testimoni dari beberapa pihak pembeli yang merasakan manfaat produk ini yang sebelumnya mempunyai penyakit seperti diabetes, dan hipertensi alhamdulillah dengan minum teh herbal daun bungur ini mereka sembuh. Manfaat teh herbal daun bungur itu untuk kesehatan”²

Kemudian ditambah lagi oleh ibu Ruqi Herawati guru selaku yang juga bertanggung jawab dalam pengembangan kewirausahaan Teh Herbal Daun Bungur ini.

“Strategi pengembangan kewirausahaan produk ini dengan menambah bahan dasar pembuatan Teh Herbal Daun Bungur ini yaitu dengan membudidayakan pohon bungur dilingkungan madrasah serta meregenerasi pengetahuan pengolahan Teh Herbal Daun Bungur secara periodik karena bahan ada bahan dasar yang tersedia untuk memproduksi tetapi tidak ada sumber daya manusia yang mampu mengolahnya maka kewirausahaan ini tidak akan berkembang atau stagnan.”³

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa strategi pengembangan kewirausahaan Teh Herbal Daun Bungur ini yaitu dengan kerjasama tim yang mana semakin banyak bekerja maka proses pengembangan produk ini akan semakin mudah. Seperti halnya menambah bahan dasar pembuatan produk ini dengan membudidayakan bahan dasar dilingkungan madrasah serta meregenerasi pengetahuan pengolahan Teh Herbal Daun Bungur secara periodik. Hal ini merupakan cara pengembangan yang efektif untuk kemajuan kewirausahaan di MTs. Negeri 3 Pamekasan.

² Agus Budi Haryanto, Guru Penanggung Jawab Pengembangan Produk Teh Herbal Daun Bungur MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara langsung, (11 Mei 2021)

³ Ruqi Herawati, Guru Penanggung Jawab Pengembangan Produk Teh Herbal Daun Bungur MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara langsung, (15 Mei 2021)

Dari berbagai cara pengembangan kewirausahaan Produk ini yang sudah dijelaskan dan selanjutnya apabila ada pengembangan produk harus ada juga strategi pemasaran kewirausahaan produk Teh Herbal Daun Bungur di MTs. Negeri 3 Pamekasan. Berikut penjelasan dari ibu Ruqi Herawati tentang Strategi pemasaran kewirausahaan produk ini.

“Strategi pemasaran kewirausahaan produk Teh Herbal Daun Bungur dengan cara sekolah mendaftarkan di dinas Koperasi dan Paguyuban UMKM Kabupaten Pamekasan. Sehingga produk ini sudah terdaftar dalam katalog produk lokal Pamekasan. Selain penjualan secara langsung, kami juga aktif ikut dalam beberapa pameran produk umum. Itulah strategi pemasaran yang dilakukan pihak sekolah dalam pengembangan kewirausahaan produk Teh Herbal Daun Bungur. Pertama kita mempopulerkan produk ini di pameran Pamekasan *Shcool Fair* yang alhamdulillah banyak peminatnya dan produk ini habis terjual dalam acara pameran besar di Pamekasan ini. Saat ini kami juga memasarkan secara online melalui aplikasi media penjualan seperti facebook, Shopee, dan Lazada agar kewirausahaan di madrasah tetap eksis dan berkembang.”⁴

Kemudian ditambah lagi oleh bapak AgusBudi Haryantoyang menjelaskan tentang strategi pemasaran kewirausahaan produk Teh Herbal Daun Bungur. Berikut ulasan wawancara dari bapak Agus Budi Haryanto selaku guru penanggung jawab pengembangan produk tersebut.

“Strategi pemasaran dari pihak sekolah yaitu menggabungkan dua hal, berbicara konvensional kita memang memasarkan produk ini di beberapa toko termasuk kopsis. Kalau di kopsis itu cepat habis karena memang kualitas dan manfaat yang besar bagi produk ini. Ada juga salah satu guru yang bertugas memasarkan produk ini dengan cara melalui media online. Biasanya kami memasarkan di Facebook, kemudian melalui aplikasi penjualan online seperti Shopee, Lazada dan kota konvensional dengan cara online. Kemudian yang paling banyak penjualan biasanya dipameran *Shcool Fair* dan pendapatan kita luar biasa dengan menjual produk ini. Kita sudah mempunyai SIUP (Surat Izin Usaha Produksi) dari bapak bupati Pamekasan yang kemudian kita juga bisa menjual dikoperasi provinsi Jawa Timur. Kita juga punya stand di Dinas

⁴ Ruqi Herawati, Guru Penanggung Jawab Pengembangan Produk Teh Herbal Daun Bungur MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara langsung, (15 Mei 2021)

Koperasi Jawa Timur dan juga dapat pengakuan dari pemerintah provinsi Jawa Timur bahwa kewirausahaan Teh Herbal Daun Bungur ini adalah murni produk kita.”⁵

Ditambah lagi oleh bapak Mohammad Holis selaku kepala sekolah di MTs. Negeri 3 Pamekasan. Beliau mengutarakan sebagai berikut:

“Dalam pengembangan kewirausahaan Teh Herbal Daun Bungur beserta strategi pemasarannya, kami dari pihak sekolah mengusahakan agar produk unggulan kami legal dijual secara masal. Usaha kami yang pertama yang menuai hasil yaitu kami mendapatkan SIUP (Surat Izin Usaha Produksi) dari bapak bupati Pamekasan sebagai pengakuan bahwa produk ini bisa diproduksi dan dijual secara masal. Yang kedua kami sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan Paguyuban UMKM Kabupaten Pamekasan. Ketiga kami sudah mendapatkan pengakuan dari Dinas Koperasi Provinsi Jawa Timur bahkan kita mempunyai stand di Dinas Koperasi Jawa Timur dalam memasarkan dan menjual produk ini secara resmi dan legal. Terakhir kita mengusahakan dalam pemasaran kewirausahaan produk Teh Herbal Daun Bungur ini untuk mempromosikan melalui media online dan sampai saat ini cara yang terakhir ini mampu menjual banyak dan laku produk madrasah ini yang menjadi pemasukan dana dan bisa dialokasikan madrasah sebagai kebutuhan-kebutuhan sekolah.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa strategi pemasaran kewirausahaan produk Teh Herbal Daun Bungur ini yaitu pihak sekolah berusaha keras untuk pemasaran produk ini. Salah satunya produk ini sudah mendapat pengakuan resmi yaitu SIUP (Surat Izin Usaha Produksi) dari bupati Pamekasan bahkan juga mendapat pengakuan dari UMKM Kabupaten dan pengakuan dari dinas koperasi Jawa Timur. Kemajuan globalisasi juga dimanfaatkan madrasah dalam memasarkan produk ini yaitu melalui pemasaran media online.

⁵ Agus Budi Haryanto, Guru Penanggung Jawab Pengembangan Produk Teh Herbal Daun Bungur MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara langsung, (11 Mei 2021)

⁶ Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (25 Mei 2021)

Selain itu, mengenai pembiayaan pendidikan di MTs. Negeri 3 Pamekasan yang selama ini memperoleh dana dari pemerintah. Adapun sumber pemasukan lain yaitu dari kewirausahaan yang ada di MTs. Negeri 3 Pamekasan. Salah satunya Teh Herbal Daun Bungur yang menjadi Ikon dari Madrasah karena dulunya Madrasah ini bernama MTsN. Model Sumber Bungur Pamekasan.

Berbicara tentang pembiayaan dan pengaruh produk Teh Herbal daun Bungur dalam membantu pembiayaan pendidikan di mTs Negeri 3 Pamekasan, berikut hasil pemaparan hasil wawancara dengan bapak Mohammad Holis selaku Kepala sekolah di Mts Negeri 3 Pamekasan tentang bagaimana pengaruh kewirausahaan ini dalam membantu pembiayaan pendidikan di Madrasah.

“Mengenai kewirausahaan produk Teh Herbal Daun Bungur dan pendapatannya diolaksikan kemana dan menjadi apa yaitu pendapatan dari Teh Herbal Daun Bungur ini dialokasikan menjadi pengembangan-pengembangan pendidikan bagi peserta didik dan Madrasah salah satunya penghijauan halaman Madrasah, sarpras Madrasah yang didapatkan dana dari pemerintah melainkan juga didapatkan dari hasil produk ini serta pengembangan-pengembangan bagi peserta didik yaitu memberikan beasiswa bagi yang berprestasi dan yang tidak mampu juga uang pesangon bagi peserta didik yang mengikuti kontestasi untuk mengharumkan nama baik Madrasah ”⁷

Kemudian ditambah oleh bapak Agus Budi Haryanto selaku guru penanggung jawab pengembangan produk Teh Herbal Daun Bungur ini, beliau memaparkan :

“Teh Daun Bungur ini adalah produk asli Madrasah yang memiliki nilai ekonilmi. Oleh karnanya produk ini akan terus dikembangkan dan dipertahankan. Dari hasil pendapatan Teh Herbal Daun Bungur ini, itu semuanya murni menjadi tanggung jawab Madrasah dan

⁷ Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (25 Mei 2021)

tidak ada kaitannya dengan sumber dana dari pemerintah. Teh Herbal Daun Bungur ini menjadi sumber dana dan membantu pembiayaan pendidikan di Madrasah yaitu memberikan beasiswa bagi para siswa berprestasi dan bagi siswa yang tidak mampu. Dana tersebut didapatkan dari penjualan Teh Herbal Daun Bungur serta dari kewirausahaan lainya yang ada di Madrasah.”⁸

Berdasarkan kutipan wawancara dengan kepala Madrasah dan juga guru penanggung jawab Teh Herbal Daun Bungur dapat disimpulkan bahwasanya cara Madrasah dalam mengelola dan mengalokasikan pendapatan dari produk tersebut sehingga menjadi sumber biaya dan membantu pembiayaan pendidikan di Madrasah. Pertama, pendapatan dari produk kewirausahaan ini dialokasikan menjadi sarpras Madrasah dan juga pengembangan bagi peserta didik yaitu memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi begitupun juga bagi siswa yang tidan mampu.

Hal ini juga diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat berada di MTs. Negeri 3 Pamekasan. Bahwasanya dalam implementasi wirausaha Teh Herbal Daun Bungur dalam membantu pembiayaan pendidikan di MTs. Negeri 3 Pamekasan dibuktikan dengan adanya hasil kegiatan program-program pembuatan dan pengembangan kewirausahaan tersebut beserta penjelasan dari kepala Madrasah yang menjadi nara sumber utama bagi peneliti dan diperjelas oleh para guru penanggung jawab kewirausahaan tersebut.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Wirausaha The Herbal Daun Bungur di MTs Negeri 3 Pamekasan

Dalam pengembangan kewirausahaan di MTs. Negeri 3 Pamekasan pastinya ada faktor-faktor pendukung maupun penghambat salah satunya

⁸ Agus Budi Haryanto, Guru Penanggung Jawab Pengembangan Produk Teh Herbal Daun Bungur MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara langsung, (11 Mei 2021)

faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan produk Teh Herbal Daun Bungur di Madrasah ini. Berikut adalah faktor pendukung dalam pengembangan produk Teh Herbal Daun Bungur di MTs. Negeri 3 Pamekasan sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Mohammad Kholis selaku kepala sekolah di MTs. Negeri 3 Pamekasan.

“Berbicara faktor pendukung dalam pengembangan kewirausahaan ini yang pertama yaitu keberadaan Madrasah berdampingan dengan bahan-bahan pembuatan produk tersebut sehingga untuk memproduksinya kita tidak usah jauh-jauh mencari bahan-bahan tersebut. Yang kedua support dari masyarakat sekitar serta ikut andilnya mereka dalam pengembangan kewirausahaan ini menjadikan produk sebagai daya tarik dan pengaruh ekonomi bagi masyarakat sekitar madrasah. Yang ketiga dalam pengembangan kewirausahaan ini madrasah sudah mendapatkan surat izin usaha produksi (SIUP) dan terdaftar di Dinas Koperasi dan Paguyuban UMKM Kabupaten Pamekasan sehingga produksi dan pemasaran kewirausahaan ini bisa lebih mudah dan bebas.”⁹

Kemudian ditambah oleh ibu Ruqi Herawati selaku guru penanggung jawab pengembangan produk ini. Berikut pemaparannya:

“Dalam melakukan sesuatu pasti ada faktor pendukung dan penghambat berikut faktor pendukung dari pengembangan kewirausahaan Teh Herbal Daun Bungur yaitu kita mendapat support yang optimal dari kepala madrasah beserta difasilitasi oleh beliau sehingga dalam pengembangan ini akan lebih cepat dan lebih mudah ditambah lagi dukungan masyarakat sekitar untuk ikut memproduksi menjadikan pengembangan produk ini lebih banyak yang mau bekerja. Karena semakin banyak yang mau bekerja maka kesuksesan akan lebih cepat datang disertai dengan hasil yang maksimal.”¹⁰

Selanjutnya ditambah lagi oleh bapak Agus Budi Haryanto selaku guru yang bertanggung jawab dalam pengembangan kewirausahaan ini.

Beliau mengutarakan sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya banyak, yang pertama, faktor pendukung dari bahan dasar pembuatannya. Karena, Teh Herbal Daun Bungur

⁹ Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (25 Mei 2021)

¹⁰ Ruqi Herawati, Guru Penanggung Jawab Pengembangan Produk Teh Herbal Daun Bungur MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara langsung, (15 Mei 2021)

namanya saja Daun Bungur sedangkan Madrasah dekat sekali dengan sumber bungur artinya, hutannya Sumber Bungur. Yang kedua banyak sekali warga membantu memindahkan pohon Bungur yang ada dirumahnya kesekolah. Artinya, dalam kondisi sekarang yang memproduksi produk ini sulit, sekaran sudah mampu menanam bibit pohon Bungur yang ditanam oleh masyarakat sekitar. Jadi, kesimpulannya bahan dasarnya ada, ditambah lagi mendapatkan surat izin untuk bisa mengambil punyuk-pucuk Daun Bungur yang ada dijalan raya. Kemudian faktor pendukung yang terakhir yaitu banyaknya tesmoni terhadap adanya sesi keberhasilan mengkonsumsi Teh Herbal Daun Bungur. Testimoni merupakan bekal bagi kita untuk dijual dipasar sebebas-bebasnya lagi.”¹¹

Dari hasil wawancara diatas mengenai faktor pendukung dalam pengembangan produk Teh Herbal Daun Bungur yaitu Madrasah mendapat support maksimal dari kepala sekolah dan juga memfasilitasi hal-hal dalam pengembangan kewirausahaan ini. Ditambah lagi ikut andilnya masyarakat sekitar menjadi nilai lebih dalam pengembangan produk ini sehingga dipermudah dalam hal produksi dan pemasaran. Kemudian yang terakhir mendapatkan izin dari bapak Bupati menjadikan produk ini menjadi produk yang bernilai tukar lebih yang dari hasil pendapatan bisa dilokasikan diberbagai kebutuhan disekolah. Terdaftar nya kewirausahaan Teh Herbal Daun Bungur di Dinas Koperasi dan Paguyuban UMKM Kabupaten Pamekasan menjadikan produk ini sebagai produk yang terdaftar dalam catalog produk lokal Pamekasan.

Kemudian apabila ada faktor pendukung pastinya ada juga faktor penghambat dalam pengembangan kewirausahaan Teh Herbal Daun Bungur di MTs. Negeri 3 Pamekasan. Berikut faktor penghambat yang

¹¹ Agus Budi Haryanto, Guru Penanggung Jawab Pengembangan Produk Teh Herbal Daun Bungur MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara langsung, (11 Mei 2021)

menjadi kendala dalam pengembangan kewirausahaan yang ada di MTs. Negeri 3 Pamekasan.

Berikut faktor penghambat dalam pengembangan kewirausahaan Teh Herbal Daun Bungur di MTs. Negeri 3 Pamekasan sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak kepala Madrasah MTs. Negeri 3 Pamekasan yaitu bapak Mohammad Holis.

“Faktor penghambatnya dalam pengembangan kewirausahaan ini yaitu yang pertama dalam memproduksinya kita tidak bisa memproduksi secara besar-besaran. Karna, masih berada dalam ruang lingkup sekolah yang menjadi tenaga dan yang memproduksi adalah siswa sendiri, permintaan banyak tapi kita masih kurang. Kedua, kita terhambat dari Covid 19 karna akhir-akhir ini madrasah diliburkan dan masuk secara daring, itu menjadi produksi produk ini berkurang dibandingkan ditahun-tahun sebelumnya.”¹²

Kemudian ditambah lagi oleh bapak Agus Budi Haryanto selaku guru penanggung jawab pengembangan produk Teh Herbal Daun Bungur ini. Berikut penjelasan dari bapak Agus Budi Haryanto terkait faktor penghambat kewirausahaan ini.

“Faktor penghambat dalam pengembangan produk ini yaitu selama ini produk ini masih sangat bergantung pada alam tentang tersedianya bahan. Ada juga kita terhambat dari tenaga produksi karena tidak mungkin kita mepekerjakan siswa dan masyarakat secara terus menerus sehingga kedepannya bisa dijadikan untuk mengatasi hal ini. Covid 19 menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam segi pengembangan dan pemasaran dikarenakan seluruh aktivitas kita dibatasi oleh kebijakan pemerintah.”¹³

Wawancara diatas mengenai faktor penghambat dalam pengembangan kewirausahaan Teh Herbal Daun Bungur di MTs. Negeri 3 Pamekasan adalah terhambat dari kasus Covid 19 yang melanda bumi ini,

¹² Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (25 Mei 2021)

¹³ Agus Budi Haryanto, Guru Penanggung Jawab Pengembangan Produk Teh Herbal Daun Bungur MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara langsung, (11 Mei 2021)

begitupun efek dari Covid 19 ini berpengaruh pada kewirausahaan Teh Herbal Daun Bungur dalam segi pengembangan maupun penjualan karena dibatasi oleh kebijakan pemerintah yang mengharuskan kita menjaga kesehatan tubuh. Kemudian ditambah lagi dengan bahan dasar pembuatan kewirausahaan ini sedikit lebih menurun dibandingkan tahun-tahun kemarin. Apalagi kita masih berada diruang lingkup Madrasah sehingga tenaga produksi kita yaitu siswa tidak bisa memproduksi kewirausahaan ini secara terus menerus.

B. Temuan Penelitian

1. Implementasi Wirausaha Teh Herbal Daun Bungur Dalam Membantu Pembiayaan Pendidikan di MTs Negeri 3 Pamekasan

Berdasarkan paparan data, maka Implementasi Wirausaha Teh Herbal Daun Bungur di MTs. Negeri 3 Pamekasan ada 3 tahap dalam pengimplementasiannya. Pertama, dari segi pengembangannya yaitu semua guru bekerja sama secara tim karena semakin banyak yang bekerja maka semakin mendekati kesuksesan dan hasil. Buktinya kewirausahaan ini sudah mendapatkan SIUP (Surat Izin Usaha Produksi) sehingga dengan label ini produk Teh Herbal Daun Bungur bisa dipasarkan secara bebas. Kedua, dari strategi pemasarannya kewirausahaan ini sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan Paguyuban UMKM Kabupaten Pamekasan, sehingga produk ini terdaftar dalam catalog produk lokal Pamekasan. Selain penjualan secara langsung, pihak Madrasah juga aktif dalam beberapa pameran produk umum salah satunya di Pamekasan *School Fair*. Begitupun juga mengikuti era globalisasi pihak Madrasah melakukan pemasaran

kewirausahaan ini dengan memasarkan secara online seperti penjualan melalui aplikasi Shopee, Lazada, dan Media sosial lainnya. Hal ini membuat produk Teh Herbal Daun Bungur terjual bukan hanya di daerah Pamekasan saja melainkan sudah terjual diluar kota Pamekasan. Yang terakhir tentang pendapatan yang diperoleh dari penjualan Teh Herbal Daun Bungur sehingga bisa membantu pembiayaan pendidikan di MTs. Negeri 3 Pamekasan. Dari hasil pendapatan produk tersebut Madrasah mengalokasikan menjadi seperti penghijauan halaman Madrasah, pengadaan sarana dan prasarana serta memberikan beasiswa bagi para peserta didik yang berprestasi dan juga peserta didik yang kurang mampu.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Wirausaha Teh Herbal Daun Bungur di MTs Negeri 3 Pamekasan

Faktor pendukung dalam pengimplementasian Wirausaha Teh Herbal Daun Bungur yaitu Madrasah mendapat support dari kepala Madrasah dan juga memfasilitasi hal-hal dalam pengembangan kewirausahaan ini. Ikut andilnya masyarakat sekitar menjadi angin segar bagi pihak Madrasah karena mempermudah dari segi produksi dan pemasaran produk ini. Terdaftar nya produk ini di Dinas Koperasi dan Paguyuban UMKM Kabupaten Pamekasan menjadikan produk ini sebagai produk resmi yang terdaftar dalam catalog produk lokal Pamekasan. Kemudian mendapatkan izin produksi dari Bupati Pamekasan membuat produk ini menjadi produk yang bernilai tukar lebih yang mana dari hasil penjualan produk tersebut bisa dialokasikan diberbagai kebutuhan pendidikan di Madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah

terhambatnya dari Covid 19 yang juga dirasakan oleh Madrasah, efek dari Covid 19 ini berpengaruh terhadap produk Teh Herbal Daun Bungur dari segi pengembangan dan juga penjualan karena dibatasi oleh beberapa kebijakan pemerintah yang mewajibkan kita untuk selalu menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh. Kemudian faktor penghambatnya lagi dengan bahan dasar pembuatan kewirausahaan ini sedikit lebih menurun dibandingkan tahun-tahun kemaren. Kemudian kita masih berada diruang lingkup Madrasah sehingga tenaga produksi kita yaitu peserta didik tidak dapat memproduksi secara terus menerus.

C. Pembahasan

1. Implementasi Wirausaha Teh Herbal Daun Bungur Dalam Membantu Pembiayaan Pendidikan di MTs Negeri 3 Pamekasan

Rusdiana menjelaskan di dalam bukunya yang berjudul “Kewirausahaan Teori dan Praktik” bahwasanya wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkannya.¹⁴ Untuk menggali potensi berkembangnya program pendidikan yang ada disekolah maka perlu dilaksanakan kegiatan wirausaha demi menunjang pembiayaan pendidikan yang ada disekolah itu sendiri.

Muhammad Luthfi hendarto mengungkapkan bahwasanya kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral pendidikan tinggi telah mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan sebagai salah

¹⁴ Rusdiana, “*Kewirausahaan Teori dan Praktik*” (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014) hlm.34

satu wujud nyata untuk menumbuhkan jiwa kreatif, inovatif, sportif, dan wirausaha melalui metodologi pendidikan sebagai penjabaran dari pengembangan ekonomi kreatif.¹⁵ Seperti halnya di MTs. Negeri 3 Pamekasan yang mengimplementasikan wirausaha Teh Herbal Daun Bungur dalam membantu pembiayaan pendidikan didalamnya. Dimana teh herbal daun bungur pada awalnya diproduksi serta di distribusikan ke beberapa wilayah sekitar madrasah. Untuk meningkatkan produksi serta distribusi produk, maka kemudian dibentuk tim khusus yang bertanggung jawab mengelola kegiatan wirausaha tersebut agar produk dapat berkembang dengan pesat.

Hal tersebut dilakukan dengan cara bekerja sama dengan tim baik dengan seluruh unsur yang ada di Mts. Negeri 3 Pamekasan ataupun dengan pihak luar. Hal yang kaitannya dengan pengembangan produk teh herbal daun bungur, di desain sedemikian rupa supaya teh herbal daun bungur menjadi produk yang tidak hanya muncul di musim-musim tertentu misalnya, pada suatu event-event tertentu.

Maka dari itu produk teh herbal daun bungur didesain sedemikian rupa sehingga produk ini sudah resmi mempunyai surat SIUP (surat izin usaha produksi). Dengan SIUP ini produk teh herbal daun bungur bisa dijual secara bebas dan dapat diproduksi massal. Pembuatan produk teh herbal daun bungur tidak hanya melibatkan unsur internal yang ada di MTs. Negeri 3 Pamekasan, akan tetapi masyarakat sekitar yang ada dilingkungan MTs.

¹⁵Muhammad Luthfi Hendarto, "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan di SMP Negeri 15 Yogyakarta" *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, Vol. 7 Nomor 6 (Tahun, 2018) hlm.3

Negeri 3 Pamekasan juga ikut berpartisipasi dalam pembuatan produk Teh Herbal Daun Bungur.

Produk Teh Herbal Daun Bungur yang diproduksi peserta didik MTs. Negeri 3 Pamekasan didampingi oleh guru sebagai penanggung jawab. Selanjutnya dalam keberadaan madrasah ini memberikan dampak yang baik dan positif bagi masyarakat sekitar. Dengan keberadaan madrasah maka masyarakat akan menjadi ketergantungan akan ada rasa memiliki terhadap keberadaan madrasah. Artinya, bagaimana kaitannya dengan produk teh herbal daun bungur, masyarakat yang ada dilingkungan MTs. Negeri 3 Pamekasan dituntut untuk turut andil dalam memproduksi teh herbal daun bungur karna pada akhirnya produk yang diproduksi menjadi sesuatu yang menguntungkan bagi madrasah dan warga sekitar madrasah. Ada juga testimoni dari beberapa pihak pembeli yang merasakan manfaat dari Teh Herbal Daun Bungur ini.

Sesuai dengan penjelasan Nova Tiara Ramadhani dan Ida Nurnida didalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” bahwasanya kegiatan kewirausahaan pada dasarnya berdampak pada pengembangan wawasan, sudut pandang, cara berfikir, ralitas dan prokdufitas peserta didik.¹⁶ Artinya pendidikan kewirausahaan dalam suatu pembelajaran memberikan peranan penting untuk membuat seseorang menjadi kreatif, inovatif, produktif dan mandiri.

¹⁶ Nova Tiara, Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Ecodemica*, Vol 1 No. 1 April 2017, 90

Produk Teh Herbal Daun Bungur dikembangkan dengan cara bekerja sama secara tim agar produk tersebut lebih banyak dikenal orang, semakin banyak elemen yang ikut andil dalam pembuatan produk Teh Herbal Daun Bungur maka hasil dan kesuksesan semakin mendekati maksimal. Selain itu diperlukan strategi dalam mengembangkan produk Teh Herbal Daun Bungur di Mts. Negeri 3 Pamekasan.

Adapun strategi yang diterapkan disana yaitu strategi pemasaran wirausaha ini dengan cara mendaftarkan produk Teh Herbal Daun Bungur ke Dinas Koperasi dan Paguyuban UMKM Kabupaten Pamekasan sehingga produk Teh Herbal Daun Bungur terdaftar dalam katalog produk lokal Pamekasan. Dalam pengembangan kewirausahaan produk Teh Herbal Daun Bungur ini dilakukan dengan cara penjualan secara langsung dan seringkali diikuti sertakan dalam beberapa pameran produk umum yang ada di Pamekasan. Produk Teh Herbal Daun Bungur ini pertama kali dipamerkan di Pamekasan *Scholl Fair* dan pada pameran-pameran selanjutnya yang ada di Kabupaten Pamekasan. Selain itu, produk Teh Herbal Daun Bungur juga dipasarkan melalui beberapa aplikasi online seperti facebook, shopee, lazada, dan yang lainnya agar dapat lebih banyak menjangkau konsumen.

Sesuai dengan penjelasan Erlina Rufaida dan Kodri di dalam bukunya yang berjudul “Strategi Inovasi dan Kreatifitas Berwirausaha Era Revolusi 4.0” bahwasanya kemampuan dalam memasarkan suatu produk menjadi faktor yang sangat mempengaruhi dalam keberhasilan kewirausahaan.¹⁷ Kemampuan tersebut dianggap sebagai keterampilan

¹⁷ Erlina Rufaida dan Kodri, “*Strategi Inovasi dan Kreatifitas Berwirausaha Era Revolusi 4.0*”, (Bandung: Alfabeta, 2020), 94

yang menggunakan beberapa teknik dalam pembuatan ide seperti pemasaran melalui media online misalnya facebook, shopee, lazada, dll.

Berdasarkan hal tersebut, MTs. Negeri 3 Pamekasan merupakan salah satu madrasah yang menerapkan pembelajaran pendidikan kewirausahaan. Karena memang ada beberapa wirausaha-wirausaha berbentuk produk maupun non produk yang ada di MTs. Negeri 3 Pamekasan salah satunya wirausaha yang menjadi ikon madrasah dan yang membantu pembiayaan madrasah adalah wirausaha Teh Herbal Daun Bungur. Usaha madrasah dalam mengembangkannya salah satunya dengan memasarkan produk tersebut di antaranya strategi-strategi pemasarannya seperti yang sudah di paparkan di atas. Maka perlunya dari pihak produksi untuk inovatif dan kreatif agar sebuah wirausaha ini selalu mempunyai daya jual yang tinggi.

Dalam jurnal “ Strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing wisata Desa Taman Bunga Manohara Desa Purwodadi” yang di tulis oleh Andhatu achsa, Rian Destiningsih dan Heni Hirawati dijelaskan bahwa pentingnya strategi pemasaran adalah semakin kerasnya persaingan yang di hadapi pada umumnya dalam situasi yang demikian, tidak ada lagi pilihan lain kecuali berusaha untuk menghadapinya atau sama sekali keluar dari arena persaingan.¹⁸ Artinya berkaitan dengan wirausaha Teh Herbal Daun Bungur yang sudah terdaftar di UMKM kabupaten Pamekasan serta Menjadi produk resmi yang mendapat izin untuk di jual bebas maka di

¹⁸ Andhatu achsa, Rian Destiningsih dan Heni Hirawati, “Strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing wisata Desa Taman Bunga Manohara Desa Purwodad” *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 2020, 2

perlu ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam pengembangannya supaya produk ini mampu bersaing dalam pasar sehingga produk ini tidak mengalami kemerosotan.

Kemudian dari hasil pemasaran wirausaha Teh Herbal Daun Bungur tentunya memperoleh hasil yang bisa di alokasikan menjadi pembiayaan pendidikan di madrasah. Memang berbicara hubungan kewirausahaan dan pembiayaan pendidikan di MTs. Negeri 3 Pamekasan menjadi reward tersendiri dalam pengembangan pendidikan di Madrasah. Di karenakan selain sudah mendapatkan pembiayaan dari pemerintah, Madrasah juga mendapat dukungan pembiayaan dari beberapa kewirausahaan yang ada di madrasah.

Sesuai dengan penjelasan Budi Budaya dalam jurnal “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Yang Efektif” bahwasanya pembiayaan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan sangat di butuhkan untuk kebutuhan operasional sekolah, dan penyelenggaraan sekolah yang di dasarkan kebutuhan nyata yang terdiri dari gaji, kesejahteraan pegawai, peningkatan pembinaan proses belajar mengajar, peningkatan profesional guru, administrasi sekolah dan pengawan.¹⁹ Artinya pembiayaan menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam pengembangan pendidikan di suatu sekolah. Meskipun tidak semua pembiayaan berasal dari pemerintah, melainkan sekolah membuat cara baru untuk menghasikan dana seperti mengimplementasikan serta

¹⁹ Budi Budaya, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Yang Efektif” *Jurnal Imiah. Fakulas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* ISSN: 1410-8771. 18, No. 1, 43

mengembangkan kewirausahaan yang nantinya menjadi sumber dana untuk biaya operasional sekolah.

Di MTs. Negeri 3 Pamekasan juga mendapatkan biaya tambahan dari kewirausahaan yang ada di madrasah. Misalnya dari wirausaha Teh Herbal Daun Bungur yang dari hasil penjualan produk tersebut di alokasikan menjadi pengembangan sarana dan prasarana sekolah, beasiswa bagi siswa yang berprestasi dan juga siswa yang tidak mampu. Itu menjadi reward tersendiri dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di MTs. Negeri 3 Pamekasan. Hal ini menjadikan MTs. Negeri 3 Pamekasan menjadi madrasah yang mandiri yang tidak selalu bergantung pada dana biaya operasional sekolah dan juga menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa yang mau sekolah di MTs. Negeri 3 Pamekasan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Wirausaha Teh Herbal Daun Bungur di MTs Negeri 3 Pamekasan

Bukan perkara yang mudah dalam mengimplementasikan wirausaha disuatu lembaga, tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor pendukung maupun penghambat. Di MTs. Negeri 3 Pamekasan, terdapat beberapa indikator faktor pendukung yang dapat menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan wirausaha Teh Herbal Daun Bungur yaitu

- a. Dukungan Penuh Dari Kepala Madrasah serta memfasilitasi hal-hal dalam pengembangan wirausaha ini. Dalam mengembangkan kegiatan kewirausahaan perlu adanya dukungan dari kepala Madrasah dikarenakan beliau adalah orang yang paling berpengaruh terhadap proses-proses dalam pengembangan kemajuan Madrasah.

- b. Terdaftarinya wirausaha ini di Dinas Koperasi dan Paguyuban Kabupaten Pamekasan merupakan faktor pendukung dalam pengembangan beserta pemasaran produk Teh Herbal Daun Bungur. Yang menjadikan wirausaha ini menjadi produk unggul yang dimiliki MTs. Negeri 3 Pamekasan yang dapat pengakuan dari instansi Koperasi di Kabupaten Pamekasan.
- c. Dukungan dari masyarakat sekitar untuk ikut memproduksi menjadikan pengembangan produk ini lebih banyak yang mau bekerja. Karena semakin banyak yang mau bekerja maka kesuksesan akan lebih cepat datang disertai dengan hasil yang maksimal.

Sesuai dengan yang dijelaskan Suryana dalam bukunya yang berjudul “Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses” bahwasanya kemampuan dan kemauan, tekad yang kuat dan kerja keras serta mengoptimalkan kesempatan dan peluang menjadi indikator penting untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.

Menurut Suryana yang dikutip dalam buku Peggy Lambing dan Charles R. Kuehl mengemukakan tentang beberapa faktor kunci untuk mengembangkan produk, yaitu mencangkup hal-hal sebagai berikut :

- a. Lakukanlah riset pasar secara memadai.
- b. Memuaskan suatu kebutuhan.
- c. Memiliki suatu keunggulan produk yang tinggi.
- d. Gunakanlah harga dan kualitas yang tepat sejak pertama kali.
- e. Gunakanlah saluran distribusi yang tepat.²⁰

²⁰ Suryana, “Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4” (Jakarta Selatan: Penerbit salemba, 2013), 108-109

Seperti yang dijelaskan diatas tentang beberapa faktor pendukung dalam berwirausaha adalah pentingnya kerja sama tim dalam pengembangan sebuah kewirausahaan. Hubungan baik terhadap mitra usaha ataupun orang-orang yang berkaitan dengan kepentingan wirausaha produk ini, menjadikan wirausaha ini menjadi lebih mudah dalam segi pengembangannya. Selain itu, kerja keras dan disesuaikan dengan urgensinya menjadi poin penting dalam pengembangan sebuah kewirausahaan.

Selain faktor pendukung pastinya ada juga faktor penghambat dalam kewirausahaan. Menurut suryana yang dikutip dalam buku Zimmerer bahwasanya tidak kompeten dalam hal manajerial atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil.²¹ Artinya dalam berwirausaha diperlukan sebuah kemampuan dalam mengatur untuk mengelola usaha supaya wirausaha tersebut mencapai keberhasilan.

Faktor penghambat yang pertama yaitu terhambatnya dari Covid 19 yang juga dirasakan oleh Madrasah, efek dari Covid 19 ini berpengaruh terhadap produk Teh Herbal Daun Bungur dari segi pengembangan dan juga penjualan karena dibatasi oleh beberapa kebijakan pemerintah yang mewajibkan kita untuk selalu menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh. Adapun juga faktor penghambat yang kedua yaitu dengan bahan dasar pembuatan wirausaha ini sedikit lebih menurun dibandingkan tahun-tahun kemaren. Kemudian masih berada diruang lingkup Madrasah sehingga

²¹ Suryana, "*Kewirausahaan: Kiat dan Protes Menuju Sukses Edisi 4*" (Jakarta Selatan: Penerbit salemba, 2013), 110-111

tenaga produksi wirausah ini yaitu peserta didik tidak dapat memproduksi secara terus menerus.

Dalam buku Suryana yang berjudul “Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses” bahwasanya kegagalan dalam kewirausahaan juga dapat ditimbulkan oleh dasar kelemahan yang bersumber pada sifat pribadi yang penuh keraguan, dan hidup tanpa pedoman ataupun orientasi dan tegas misalnya, seperti suka meremehkan mutu, tidak percaya diri, tidak disiplin, sering mengambil jalan pintas dan suka mengabaikan tanggung jawab.

Jadi, dapat disimpulkan faktor pendukung dalam implementasi wirausaha Teh Herbal Daun Bungur dalam membantu pembiayaan di MTs. Negeri 3 Pamekasan yaitu dukungan penuh dari kepala Madrasah serta kerja keras dari semua elemen yang ada di Madrasah kemudian diakui sebagai produk resmi didinas Koperasi dan Paguyuban Kabupaten Pamekasan menjadikan kewirausahaan ini semakin mudah dalam pengembangannya. Sedangkan faktor penghambat dalam Implementasi Wirausaha Teh Herbal Daun Bungur dalam membantu pembiayaan di MTs. Negeri 3 Pamekasan yaitu terjadinya kasus Covid 19 berpengaruh besar dalam segi pengembangan maupun pemasaran dikarenakan segala aktifitas juga dibatasi, kemudian wirausaha ini masih sangat bergantung pada alam tentang tersedianya bahan. Sehingga kedepannya bisa dijadikan solusi untuk mengatasi hal ini.